

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
6 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (05 Oktober 2017) ditutup melemah sebesar -49.57 atau -0.83% ke level 5,951.47. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.25 triliun. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi *profit taking* investor.

Today Recommendation

Setelah IHSG menguat selama 4 hari sebesar +1.85%, akhirnya dihari Kamis IHSG dilanda aksi jual atas saham sektor perbankan, automotif, sebagian konstruksi dan retail sehingga turun -0.83% serta diiringi *Net Sell* Asing sebesar Rp-444.33 miliar sehingga menjadikan *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-13.59 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-42.39 trilion atau turun sangat tajam sekitar -147.2% selama 5 bulan dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun dibulan Mei. Untuk Jumat ini IHSG kami perkirakan berpeluang *rebound* seiring kenaikan DJIA +0.5%, EIDO +0.1%, Oil +1.8%, dan Tin +0.84%.

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) menargetkan pendapatan pada 2017 setidaknya bisa tumbuh 13.45% yoy seperti tahun sebelumnya. Pada 2016, PRDA mengantongi pemasukan Rp1.36 triliun, dan mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 49.32% yoy sejumlah Rp88.13 miliar. Dilain pihak, pada semester I/2017, laba tahun berjalan Prodia mencapai Rp58.75 miliar atau naik 50.28% YoY dari sebelumnya Rp39.09 miliar. Dalam waktu yang sama, pendapatan naik 3.24% YoY menuju Rp672.61 miliar dari semester I/2016 sejumlah Rp648.63 miliar. Saat ini Prodia mampu melakukan 700 jenis tes laboratorium, lebih tinggi dibandingkan perusahaan serupa di kisaran 100—200 tes. Setiap tahunnya, manajemen memang menargetkan minimal mengeluarkan 10 tes baru.

BUY: ADRO, APLN, BBRI, BSDE, INDY, ITMG, MDLN, MEDC, PTBA, PTPP, PWON, SMGR, TINS

BOW: BRPT, BBKA, BBNI, BMRI, ADHI, AKRA, ASII, CTRA, EXCL, GGRM, HRUM, ICBP, INCO, INTP, ISAT, JPFA, JSMR, PNBK, SMRA, SRIL, TOTL, UNTR, UNVR, WIKA, WTON

Market Movers (06/10)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,464 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 59 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 113 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,901.91	337.65
-49.57 (-0.83%)	-2.10 (-0.62%)

05/10/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-444.31
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-13,285.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,960
Value (billion Rp)	6,248
Market Cap.	6,475
Average PE	13.5
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,460
IHSG Daily Range	5,877 - 5,929
USD/IDR Daily Range	13,400 - 13,500

GLOBAL MARKET (05/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,775.39	+113.75	+0.50
NASDAQ	6,585.36	+50.73	+0.78
NIKKEI	20,628.56	+1.90	+0.01
HSEI	28,379.18	Unch	Unch
STI	3,261.84	+25.19	+0.78

COMMODITIES PRICE (05/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.77	+0.90	+1.80
Batubara US/ton	92.25	-0.65	-0.70
Emas US/oz	1,270.80	-7.10	-0.56
Nikel US/ton	10,535.00	-80.00	-0.75
Timah US/ton	20,900.00	+175.00	+0.84
Copper US/Mton	3.04	-0.0045	-0.15
CPO RM/ Mton	2,720.00	+5.00	+0.18

COMPANY LATEST

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Perseroan merevisi turun target kontrak baru tahun 2017 menjadi Rp2 triliun dari target semula Rp2.5 triliun akibat kasus dugaan korupsi yang disangkakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Hingga September 2017, Nusa Konstruksi sudah membukukan kontrak baru sekitar Rp1.57 triliun. Dengan demikian perseroan menyisakan target kontrak baru Rp430 miliar. Hingga semester I 2017, Nusa Konstruksi membukukan pendapatan neto Rp526.53 miliar. Nilai pendapatan itu turun 3.06% ketimbang semester I 2016. Namun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk semester I 2017 naik sekitar lima kali lipat, menjadi 15.75 miliar. Akan tetapi amat disayangkan, sembari mengejar sisa target kontrak baru, Nusa Konstruksi menghadapi kasus dugaan korupsi pembangunan Rumah Sakit Udayana Bali untuk tahun anggaran 2009-2010. Dalam proyek itu, mereka bertindak sebagai pelaksana proyek pembangunan. KPK telah menetapkan Nusa Konstruksi sebagai tersangka.

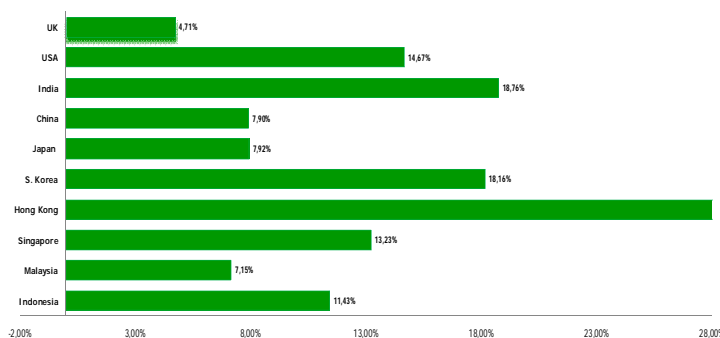
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA). Perseroan berencana menerbitkan saham baru melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Dengan patokan maksimal penerbitan 3.5 miliar saham baru, maka harga pelaksanaan *rights issue* ESSA bisa berada pada di level Rp 171 per saham. Perseroan diperkirakan mendapat dana tambahan sebesar maksimum Rp 600 miliar, Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk meningkatkan investasi di anak usahanya, PT Panca Amara Utama (PAU), untuk menyelesaikan proyek Ammonia PAU serta untuk biaya operasional perusahaan. Penerbitan saham baru Perseroan akan memberikan efek dilusi sebesar 24,14%

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Peraturan mengenai pembelian batangan emas tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Selain emas, kinerja Perseroan di dorong dari segmen feronikal yang memberikan kontribusi 38% terhadap total pendapatan di kuartal dua tahun 2017. Perseroan sedang menggarap proyek perluasan pabrik feronikal Pomala sehingga meningkatkan kapasitas dari 18,000-20,000 TNi menjadi 27,000-30,000 TNi. Volume penjualan emas semester pertama tahun ini hanya mencapai 89.640 ons, lebih kecil dibanding tahun 2016 di periode sama yakni 360.750 ons. Penurunan penjualan dipicu oleh penurunan produksi yang hanya mencapai 32.570 ons dibanding tahun sebelumnya di periode yang sama mencapai 77.880 ons. Penurunan ini terjadi karena adanya gangguan pada fasilitas pemurnian logam mulia yang sudah teratasi. Dengan teratasi nasakah ini diprediksi kinerja Perseroan akan positif pada kuartal empat 2017.

PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (CMPP). Perseroan menerbitkan 13,65 miliar saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Pembelian siaga (standby buyer) untuk penerbitan saham ini adalah PT Fersindo Nusaperkasa (FN) dan AirAsia Investment Ltd (AIL). PT Rimau Multi Investama selaku pemegang saham utama dan pengendali CMPP tidak ikut menggunakan haknya dalam *rights issue* ini, hal ini berarti hanya saham yang dimiliki Perseroan yang akan melaksanakan haknya dalam *rights issue* tersebut. Sebanyak 76% dari dana yang didapat dari *rights issue* nantinya akan digunakan untuk mengakuisisi PT Indonesia Air Asia (IAA). Hal ini membuat struktur keuangan turut berubah. Defisit modal yang dialami IAA turut mengubah kondisi keuangan CMPP.

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR). Perseroan mengincar proyek pengerjaan kapal tol laut melalui anak usahanya, PT Yasa Wahana Tirta Samudera. tahun 2018, terdapat sekitar 70 tender pengadaan kapal perintis. Dengan kapasitas yang dimiliki, Perseroan hanya mampu membangun 2 kapal. Juni 2017, Samudera Shipyard telah meluncurkan kapal pertama dengan spesifikasi yang sama dan diberi nama Sabuk Nusantara 106. "Nilai proyeknya sekitar Rp 55 miliar untuk setiap satu kapal. Dalam waktu dekat, perusahaan juga bakal mengerjakan pesanan kapal dari Timor Leste. Nilai kontraknya € 12 juta.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.43
KLSE	Malaysia	7.15
STI	Singapore	13.23
Hang Seng	Hong Kong	28.99
Kospi KS11	S. Korea	18.16
Nikkei 225	Japan	7.92
SSE Comp	China	7.90
S&P Sensex	India	18.76
DJIA	USA	14.67
FTSE 100	UK	4.71
All Ordinaries	Australia	0.02

Monday, 02 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BELL : IPO Refund
- KIOS : IPO Allotment

Tuesday, 03 October 2017

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Cash Dividend Rec Date
- JECC : Public Expose

Wednesday, 04 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Cum Date
- KIOS : IPO Refund

Thursday, 05 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO count : ECB Monetary Policy Meeting Ac-
- USA : FinaUnemployment Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Ex Date
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- CPGT : RUPS
- ROTI : Right Issue Cum Date

Friday, 06 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Change
- USA : Treasury Currency Report

CORPORATE ACTION

- MDLN : Public Expose
- ROTI : Right Issue Ex Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	702	10.1	TLKM	782	12.5	KIOS	150	50.0	HDFA	-57	-25.0
BUMI	569	8.2	BBCA	510	8.2	AKSI	195	24.8	BBMD	-380	-24.8
IIKP	448	6.4	BMRI	316	5.1	ASJT	155	24.8	CSIS	-85	-10.8
LEAD	281	4.0	UNTR	219	3.5	ARTA	92	23.8	NAGA	-24	-10.1
SRIL	261	3.8	BBRI	216	3.5	APII	50	20.0	UNIT	-18	-8.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1975	-25	1913	2063	BOW
CPIN	2820	-40	2765	2915	BOW
JPFA	1255	-15	1203	1323	BOW
TPIA	23550	-250	23113	24238	BOW
WSBP	356	-8	342	378	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6275	-50	6113	6488	BOW
JSMR	5750	-75	5638	5938	BOW
TLKM	4660	-30	4600	4750	BOW
PERTANIAN					
AALI	15050	-75	14788	15388	BOW
SIMP	540	5	523	553	BUY
SSMS	1485	0	1388	1583	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	950	20	903	978	BUY
MEDC	795	0	758	833	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7950	-50	7825	8125	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	99	-1	95	104	BOW
BMTR	570	-5	543	603	BOW
MNCN	1480	10	1408	1543	BUY
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1235	-10	1240	1240	BOW
MSKY	965	0	913	1018	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	730	0	708	753	BOW
PTPP	2700	30	2565	2805	BUY
PWON	620	0	598	643	BOW
WIKA	1795	-60	1713	1938	BOW
WSKT	1800	-60	1703	1958	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65850	-675	64388	67988	BOW
ICBP	8675	-100	8425	9025	BOW
INDF	8425	-175	8213	8813	BOW
KEUANGAN					
AGRO	540	-15	510	585	BOW
BBCA	20275	-50	19925	20675	BOW
BJTM	685	-10	668	713	BOW
BBNI	7500	-125	7225	7900	BOW
BBRI	15325	50	14888	15713	BUY
BBTN	2960	20	2875	3025	BUY
BNGA	1280	-20	1238	1343	BOW
PNBN	1170	-30	1103	1268	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1260	10	1203	1308	BUY
LINK	5100	-50	4863	5388	BOW
MAPI	6675	0	6413	6938	BOW
RALS	935	10	870	990	BUY
SILO	9775	-200	9538	10213	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.